



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS BERITA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE PICTURE AND PICTURE

Lili Yanti¹, Erdi Guna Utama^{2*}

^{1, 2} STKIP Singkawang

Email: liliyantiana18@gmail.com; erdi.guna.utama@gmail.com (korespondensi)

Received: Feb 28, 2022 Revised: March 9, 2022 Accepted: March 16, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis, hal ini dikarenakan rendahnya minat siswa dalam keterampilan menulis. Penelitian ini difokuskan pada materi menulis teks berita melalui model *cooperative picture and picture*. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari kegiatan pembelajaran menulis teks berita melalui model *cooperative picture and picture*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil menulis teks berita melalui model *cooperative picture and picture*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Rancangan penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Perencanaan pada siklus 1 sudah baik dengan persentase sebesar 80% sedangkan pada perencanaan siklus 2 dengan persentase 90,58%. Pelaksanaan pada siklus 1 pertemuan pertama dengan persentase 63,2%, sedangkan pelaksanaan siklus 1 pertemuan kedua dengan persentase 82,4%. Pelaksanaan siklus 2 pertemuan pertama dengan persentase 88%, sedangkan pelaksanaan siklus 2 pertemuan kedua dengan persentase 93,6%. Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus 1 dengan nilai rata-rata mencapai 79,34 dan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 60,86%, sedangkan nilai rata-rata pada siklus 2 meningkat menjadi 85,86 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 86,95%. Berdasarkan penelitian ini diperoleh, bahwa keterampilan menulis dalam menulis teks berita melalui model *Cooperative Picture And Picture* sudah baik, disarankan kepada guru khususnya kepada guru bahasa Indonesia agar menggunakan model *cooperative picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya pada materi menulis teks berita.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Model *Cooperative Picture And Picture*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan

karakteristik pribadi siswa. Tujuan pendidikan diarahkan empat sasaran yaitu: (1) pengembangan segi-

segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja (Sukmadinata, 2008:24). Asumsi pokok pendidikan yaitu: (1) pendidikan adalah aktual, (2) pendidikan adalah normatif, dan (3) pendidikan adalah suatu proses pencapaian tujuan (Sugiyono, 2014:88). Dapat disimpulkan, pendidikan adalah dapat menjadikan manusia yang berguna baik dalam segi agama maupun masyarakat. Pendidikan dapat meningkatkan manusia yang berakhlak, beriman, berilmu, dan beramal saleh.

Pelajaran bahasa Indonesia memiliki 4 peran penting bagi pelajar, dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan (Semi, 2007:14). Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut (Tarigan, 2008:22). Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan ide dalam bentuk bahasa tulisan untuk tujuan, misalnya memberi informasi atau menghibur para pembaca. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan, meskipun ada pendapat mengatakan istilah tersebut memiliki pengertian berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri 17 Singkawang mengemukakan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari masih banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 77. Siswa yang memenuhi KKM hanya 9 siswa dengan persentase sebanyak (39,14%), sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan persentase sebanyak (60,86%). Sedangkan nilai kelas V A mencapai (76,92%), V B mencapai (63,63%), dan kelas V C mencapai (66,6%). Hal ini, disebabkan masih banyaknya kesalahan pada aspek kebahasaan dan sistematika penelitian. Dalam keterampilan menulis, siswa masih sulit dalam menggunakan sistematika seperti penggunaan EYD, dan kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis khususnya menulis teks berita karena pembelajaran masih menggunakan model, media, metode, dan strategi yang kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka guru telah mencoba berbagai strategi pembelajaran.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita maka peneliti menerapkan model pembelajaran *Cooperative Picture and Picture*. Model pembelajaran *Cooperative Picture and*

Picture merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis (Kurniasih & Berlin, 2015:44). Model ini sangat sesuai dengan materi menulis teks berita serta dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis teks berita pada siswa SD kelas V tahun pembelajaran 2015/2016. Model pembelajaran *Cooperative Picture and Picture* mempunyai kelebihan di antaranya, guru bisa mengetahui kemampuan masing-masing siswa, melatih siswa berpikir yang logis dan sistematis, melatih siswa berpikir berdasarkan sudut pandang, memberi kebebasan siswa berargumen pada gambar, dan memunculkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Picture and Picture* dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas V SD Tahun Ajaran 2015/2016”. Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *Cooperative Picture and Picture* pada siswa kelas VB SD Negeri 17 Singkawang tahun ajaran 2015/2016. Tujuan khususnya sebagai berikut (1) Pendeskripsian perencanaan pembelajaran menulis teks berita melalui model *Cooperative Picture and Picture* pada siswa kelas V SD tahun ajaran 2015/2016. (2) Pendeskripsian pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita melalui model *Cooperative Picture and Picture* pada siswa kelas V SD tahun ajaran 2015/2016. (3) Pendeskripsian hasil pembelajaran menulis teks berita melalui model *Cooperative Picture and Picture* pada siswa kelas V SD tahun ajaran 2015/2016.

METODE

Tempat penelitian peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui model pembelajaran *Cooperative Picture and Picture* dilakukan pada kelas VB SD Negeri 17 Singkawang Tahun Ajaran 2015/2016. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester genap tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini mengacu pada Kalender Akademik Sekolah, karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan beberapa siklus pada pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Kolaborator dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia melalui Model *Cooperative Picture and Picture* dalam menulis teks berita. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif

digunakan untuk mengumpulkan data hasil survei dengan pengamatan sederhana. Peneliti mengelompokkan kejadian-kejadian tersebut berdasarkan pengamatan melalui pengumpulan kuesioner, pengumpulan pendapat, dan pengamatan fisik (Asmani, 2011:112). Masalah penelitian yang tepat dikaji melalui metode deskriptif biasanya berkenaan dengan bagaimana kondisi, proses, karakteristik, dan hasil dari suatu variabel (Sudjana, 2008:52).

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. “Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok” (Sukmadinata, 2008:60). Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memecahkan masalah dan menemukan teori-teori berdasarkan verifikasi data yang dikumpulkan di lapangan (Asmara, 2011:38). Dapat disimpulkan, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan penelitian yang bersifat natural yang dilakukan secara alamiah. Rancangan penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan efektivitas dan keberhasilan proses pembelajaran (Asmara, 2011:63). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Asrori, 2009:5). PTK merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan (Sukidin, 2010:16). Dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu bentuk penelitian yang mengkaji tindakan guru di dalam kelas dalam melaksanakan pembelajaran. Sumber data dan data dalam penelitian ini sebagai berikut. Sumber data diperoleh dari beberapa sumber yaitu sebagai berikut (1) Guru Kelas VB SD Negeri 17 Singkawang Tahun Ajaran 2015/2016. (2) Siswa kelas VB SD Negeri 17 Singkawang. (3) Dokumen atau arsip yang mencakup catatan hasil belajar, RPP, foto, dan hasil tes wawancara siswa kelas V SD Negeri 17 Singkawang Tahun Ajaran 2015/2016. Adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang meliputi (1) Hasil pengamatan (observasi) suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung. (2) Hasil pekerjaan siswa kelas VB yang diberikan oleh peneliti dalam menyelesaikan soal tes. (3) Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa. Teknik dan alat pengumpul data dalam mengumpulkan data. Teknik untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus

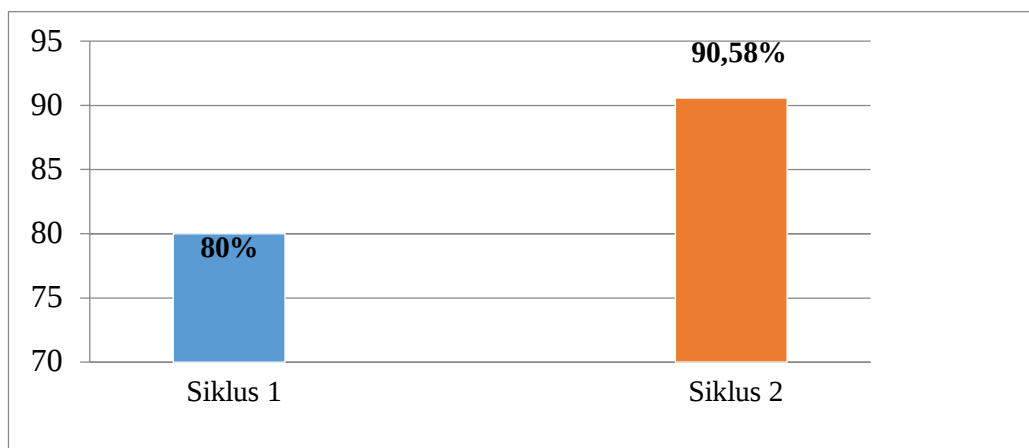
penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain (1) Teknik Komunikasi Langsung, (2) Teknik Observasi Langsung, dan (3) Teknik Dekumentasi. Alat dalam pengumpulan data yaitu (1) Wawancara, (2) Observasi dan (3) Tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data langsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Milles and Huberman (1994) “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusional drawing/verification* (Sugiyono, 2014:337).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

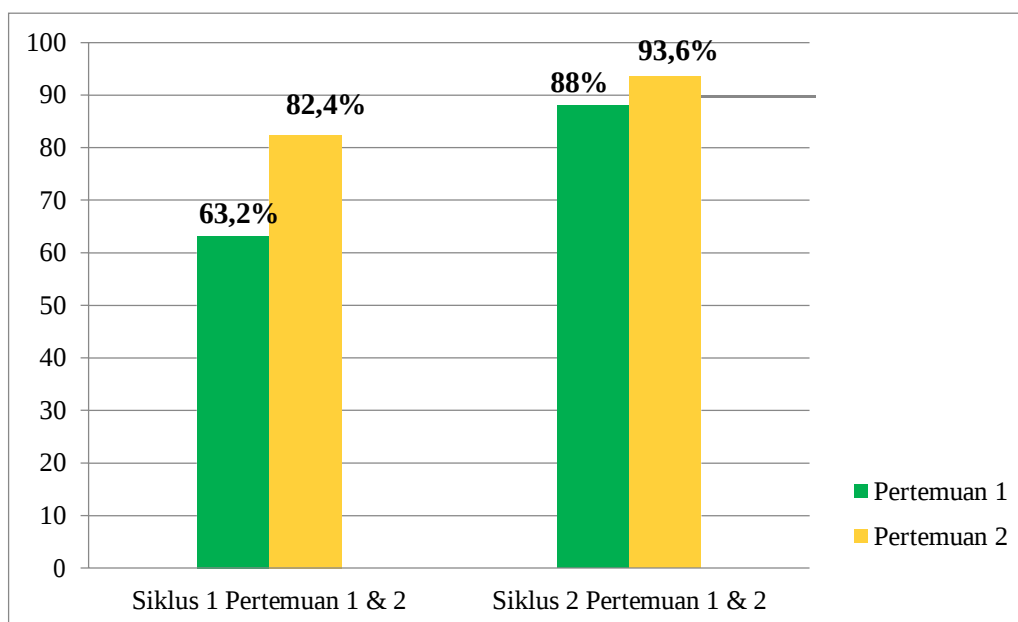
Hasil penelitian ini meliputi hasil perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa alam mengikuti pembelajaran, dan peningkatan keterampilan menulis berita menggunakan model pembelajaran *cooperative picture and picture*. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk hubungan antarsiklus yaitu siklus I dan siklus II. Berdasarkan pengamatan dari analisis data yang ada, dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa, hasil belajar, dan kinerja guru dalam merancang dan mengelola proses belajar mengajar.

Pada perencanaan pembelajaran menulis berita menggunakan model pembelajaran *cooperative picture and picture* terjadi peningkatan setiap siklusnya. Perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dari siklus 1 dengan persentase 80% sampai siklus 2 mengalami peningkatan dengan persentase 90,58%. Perencanaan pembelajaran yang disusun sudah mengalami peningkatan sesuai dengan kriteria penilaian. Hal ini menunjukkan perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 10,58%. Hasil perencanaan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Grafik 1. Hasil Peningkatan APKG 1 Siklus I dan II

Pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita yang sudah dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Picture and Picture* masing-masing siklus mengalami peningkatan. Pada siklus 1 pertemuan pertama persentasenya adalah 63,2% dan pada siklus 1 pertemuan kedua mencapai persentase 82,4%. Adanya peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dari siklus 1 pertemuan pertama dan siklus 1 pertemuan kedua sebanyak 19,2%. Pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita yang sudah dilaksanakan pada siklus 2 pertemuan pertama persentasenya adalah 88% dan siklus 2 pertemuan kedua mencapai persentase 93,6%. Adanya peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita pada siklus 2 pertemuan pertama dan kedua sebanyak 5,6%. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik 2 berikut ini.



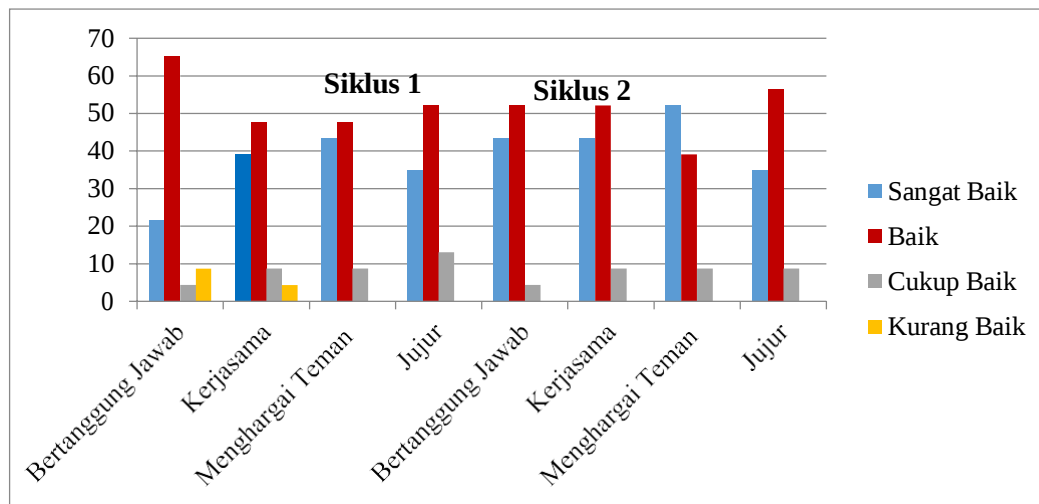
Grafik 2. Hasil Perbandingan APKG II Siklus I dan II

Kemampuan siswa dalam menulis teks berita dapat dilihat hasil akhir proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Picture and Picture*, pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Proses Menulis Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Picture and Picture* Siklus 1 dan Siklus 2

No	Keterangan	Hasil Proses	Peningkatan
1	Siklus 1	73,91%	8,69%
2	Siklus 2	82,60%	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Picture and Picture* maka dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Pada siklus 1 hasil proses siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *cooperative picture and picture* mencapai 73,91%, sedangkan pada siklus 2 hasil proses siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *Cooperative Picture and Picture* mencapai 82,60%. Jadi hasil proses siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita mengalami peningkatan sebesar 8,69%. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

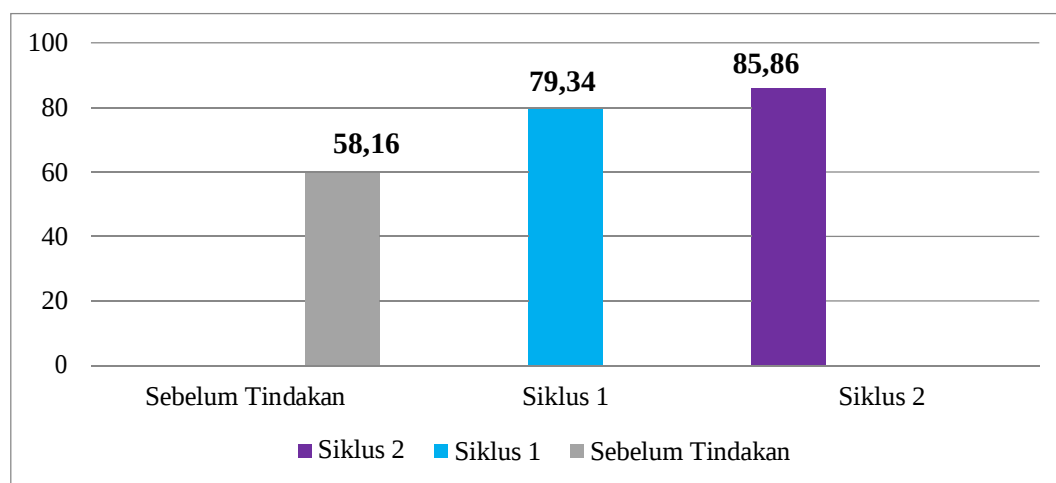


Grafik 3. Hasil Proses Menulis Teks Berita menggunakan Pembelajaran *Cooperative Picture and Picture* siklus 1 dan 2

Grafik 3 terlihat jelas peningkatan terhadap penilaian proses siswa pada saat mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *cooperative picture and picture* setiap

siklusnya. Dengan demikian, hasil menulis teks berita siswa menjadi termotivasi dan menjadi lebih baik dalam setiap pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan 2 kali siklus pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut.



Grafik 4 Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan grafik 4 di atas peningkatan nilai siswa dari sebelum siklus 1 mencapai 39,14% dengan nilai rata-rata 58,16, sedangkan pada siklus 1 mencapai 60,86% dengan nilai rata-rata 79,34 dan meningkat pada siklus 2 yang mencapai 86,95% dengan nilai rata-rata 85,86. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dalam menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *cooperative picture and picture*.

Pembahasan

Proses pembelajaran siklus I belum mencapai hasil yang maksimal. Pada kegiatan perencanaan pembelajaran (APKG 1) yang dilakukan guru sudah dinilai cukup baik. Hasil observasi terhadap guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran menulis teks berita melalui model *cooperative picture and picture* pada siklus I sudah baik. Karena dari 17 aspek APKG 1 yakni perencanaan pembelajaran *cooperative picture and picture* yang dinilai terdapat 3 aspek kriteria sangat baik yakni merumuskan indikator pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, dan instrumen penilaian.

Kemudian 7 aspek kriteria baik yakni merumuskan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, mengembangkan materi pembelajaran, menentukan kegiatan pembelajaran dengan model *cooperative picture and picture*, menyiapkan lembar kerja siswa, menyiapkan pedoman

penilaian, menentukan media pembelajaran yang akan digunakan, dan pedoman penilaian. Selanjutnya 7 aspek kriteria cukup yakni menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, menentukan alokasi waktu, menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan model *cooperative picture and picture*, menyiapkan lembar jawaban siswa, sumber belajar disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa, teknik penilaian, dan alat penilaian.

Dari hasil pengamatan ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan suatu perencanaan untuk memperbaiki yaitu: (1) sebaiknya alokasi waktu pada RPP disesuaikan agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan seluruh langkah-langkahnya dan pembelajaran sesuai tepat waktu yang telah ditentukan. (2) Pada penggunaan media sebaiknya disesuaikan dengan RPP yang dipersiapkan sebelumnya. (3) Pada teknik penilaian, agar lebih mudah dalam menilai maka teknik tersebut harus dibuat lebih sederhana sehingga mudah dipahami bersama.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *cooperative picture and picture* pada siklus I pertemuan pertama secara keseluruhan cukup baik, karena dari 25 aspek yang dinilai dalam melaksanakan pembelajaran terdapat 8 aspek dengan kriteria baik yaitu memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa, guru membantu siswa dalam menulis teks berita untuk memahami penguasaan EYD, guru memfasilitasi hasil kerja individu pada tiap siswa, memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa, merencanakan kegiatan belajar selanjutnya, melaksanakan pembelajaran secara runtun, dan menguasai kelas. Kriteria cukup terdapat 14 aspek yaitu membuka pembelajaran dengan berdoa, melaksanakan apersepsi, memotivasi siswa, guru menjelaskan materi menulis teks berita, guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan, guru menjelaskan intruksi tentang apa yang akan dikerjakan oleh siswa dengan model *Cooperative Picture and Picture*, secara individu siswa dapat menulis teks berita dengan baik, melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru menyimpulkan isi teks berita secara singkat, padat dan jelas, guru dan siswa melakukan evaluasi dengan menanyakan kepada siswa hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran, melakukan penilaian akhir sesuai dengan indikator pencapaian, dan memberikan penguatan dan pengayaan tentang materi yang telah dipelajari. Kriteria tidak baik terdapat 3 aspek yaitu siswa dipanggil secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, guru membagi

beberapa gambar untuk diurutkan menjadi urutan logis dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

Jadi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *cooperative picture and picture* mencapai 63,2% dengan kriteria cukup baik. Sehingga masih ada hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus 1 pertemuan kedua yaitu: (1) pelaksanaan pembelajaran *cooperative picture and picture*, guru masih belum tepat dalam menggunakan model pembelajaran ini, hendaknya guru harus benar-benar siap yang telah direncanakan sebelumnya sehingga guru benar-benar bisa menggunakan model pembelajaran ini. (2) Masih terdapat beberapa bagian dari RPP yang tidak terlaksanakan dalam pembelajaran. (3) Guru masih kurang dalam menyesuaikan alokasi waktu.

Pada pengamatan sikap pembelajaran menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *cooperative picture and picture* peneliti dan kolaborator memberikan 4 aspek penilaian yaitu bertanggung jawab, kerjasama, menghargai teman, dan jujur. Keempat aspek tersebut diberikan skor tertinggi 4 dengan kriteria sangat baik, 3 baik, 2 cukup baik, dan 1 kurang baik. Adapun aspek bertanggung jawab 5 siswa mendapat nilai sangat baik karena siswa pada saat mengerjakan tugas mereka sangat serius. Skor baik terdapat 15 siswa karena siswa pada saat mengerjakan tugas masih sering bertanya kepada teman tim lain. Skor cukup baik terdapat 1 siswa karena pada saat mengerjakan tugas masih melirik kiri kanan. Skor kurang baik terdapat 2 siswa karena saat mengerjakan tugas asik dengan dirinya sendiri. Aspek kerja sama 9 siswa mendapat nilai sangat baik karena mampu bekerja sama dengan teman satu tim. Skor baik terdapat 11 siswa karena pada saat temannya mengemukakan pendapat selalu diperhatikan. Skor cukup baik terdapat 2 siswa karena saat temannya mengemukakan pendapat kadang-kadang kurang memperhatikan. Skor kurang baik terdapat 1 siswa karena saat kerja tim asik dengan kesibukan diri sendiri.

Aspek menghargai teman 10 siswa mendapat nilai sangat baik karena mampu menghargai pendapat teman satu tim. Skor baik terdapat 11 siswa karena selalu menghargai pendapat teman satu tim. Skor cukup baik 2 siswa karena saat temannya mengemukakan suatu pendapat kadang-kadang diperhatikan. Skor kurang baik tidak ada. Aspek jujur terdapat 8 siswa yang mendapat nilai sangat baik karena siswa mengerjakan tugas tidak menyontek dan mengerjakan sendiri. Skor baik terdapat 12 siswa karena dalam mengerjakan tugas masih sering bertanya kepada teman.

Skor cukup baik terdapat 3 siswa karena sering melirik dalam mengerjakan tugas. Skor kurang baik tidak ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas mengenai hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1) Perencanaan hal ini terbukti pada persentase siklus I yang mencapai 80% dan siklus II meningkat menjadi 90,58%. Jadi perencanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat sebesar 10,58%. (2) Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama yang mencapai 63,2%, dan siklus I pertemuan kedua yang meningkat menjadi 82,4%. Adanya peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dari siklus 1 pertemuan pertama dan siklus 1 pertemuan kedua sebanyak 19,2%. Siklus II pertemuan pertama mencapai 88%, dan siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 93,6%. Adanya peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita pada siklus2 pertemuan pertama dan kedua sebanyak 5,6%. Jadi siklus I dan siklus II pada pertemuan pertama meningkat sebesar 24,8%. Sedangkan siklus I dan siklus II pada pertemuan kedua meningkat sebesar 11,2%. (3) Hasil ini dapat dibuktikan pada persentase sikap siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di model *Cooperative Picture and Picture* meningkat. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 79,34 dan meningkat pada siklus II menjadi 85,86. Persentase ketuntasan juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I persentase mencapai 60,86% sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 86,95%.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Laksana.
- Asmara, Urai Husna. 2011. *Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Fahrana Bahagia Pontianak.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Haripresetya, Irwan & Heri Susanto. 2011. *Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: PT. Lestari Kiranatama.
- Indriyana, Hasta & Sri Handayananingsih. 2015. *Pintar Bahasa Indonesia Super Lengkap*. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Kurniasih, Imasa & Sani Berlin. 2015. *Model Pembelajaran*. Cetakan pertama: Kata pena.
- Margantoro. 2001. *Biar Berita Bicara*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

- Sudjana, Nana. 2008. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar baru algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin, dkk. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.